

Hubungan Komitmen Organisasi Terhadap Prestasi Guru Di Sekolah

Sartini Poety, Rindiani Cahya Ningsi, Veronika Vitriani Dede, Marinus Tanggu,
Yakobus Mikael Lolo

Universitas Stella Maris Sumba

sartinipoety1@gmail.com, rindianicahyanningsih66@gmail.com, veronikadede648@gmail.com,
marinustanggu02@gmail.com, jhecky927@gmail.com,

Alamat: Radamata, Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi Penulis : sartinipoety1@gmail.com

Abstract

Sumba Kitchen offers a variety of food menus. Not just local specialty food. There is also a menu of Indonesian food such as meatballs, rawon, fried noodles and processed sea fish. There are also western dishes such as pizza, burgers and spaghetti. So for those of you who find it difficult or afraid to enjoy new dishes, you can choose Indonesian and Western menu which are already familiar to your tongue, this could be a solution. Another interesting thing apart from opening a restaurant and cafe, the owner of Dapur Sumba also opened a bakery called Galaxy Bakeries. So for tourists who want to buy snacks to snack on while traveling or who intend to buy souvenirs for people at home, you can buy them here. Dapur Sumba also provides HR (Human Resources) who are qualified to provide services in restaurants, cafes and bakeries. The human resources prepared by the owner of Dapur Sumba are in the form of (reliability, responsiveness and empathy). This research aims to analyze the influence of service quality on customer satisfaction. There are three hypotheses developed in this research, namely: 1) Customer quality has a positive effect on customer satisfaction. Data collection method is through distributing questionnaires to respondents directly. The respondents in this research were Sumba Kitchen customers. The number of questionnaires distributed was 98. The test technique used uses a validity test and a reliability test. Testing the first and second hypotheses uses a simple linear regression test. The research results show that service quality has a positive and significant effect on customer satisfaction

Keywords: *Quality, Satisfaction and Sumba Kitchen*

Abstrak

Dapur Sumba menawarkan beragam menu makanan. Bukan hanya makanan khas daerah lokal. Ada juga menu makanan nusantara seperti bakso, rawon, mie goreng dan olahan ikan laut. Ada juga hidangan western seperti pizza, burger, dan spaghetti. Jadi bagi anda yang termasuk sulit atau takut untuk menikmati hidangan baru, bisa memilih menu nusantara dan western yang sudah tidak asing di lidah, bisa jadi solusi. Hal menarik lain selain membuka restoran dan cafe, pemilik Dapur Sumba juga membuka toko roti yang diberi nama Galaxy Bakery. Jadi bagi wisatawan yang ingin membeli kudapan untuk cemilan di perjalanan atau yang berniat membeli oleh-oleh untuk orang di rumah, bisa membelinya di sini Dapur Sumba juga menyediakan SDM (Sumber Daya Manusia) yang mempunyai dalam memberikan pelayanan di resto, cafe, dan tokoh roti. SDM yang dipersiapkan oleh pemilik Dapur Sumba berupa (keandalan, daya tanggap, dan empaty). Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan Pelanggan Terdapat tiga hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini, yaitu: Kualitas pelayanan berpengaruh secara positif terhadap kepuasan Pelanggan Metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden secara langsung. Responden dalam penelitian ini adalah pelanggan Dapur Sumba Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 98 buah. Teknik uji terpakai menggunakan uji validitas, dan uji reliabilitas. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan kepuasan pelanggan

Kata kunci: Kualitas, Kepuasan dan Dapur Sumba

PENDAHULUAN

Guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab membentuk karakter generasi bangsa. Di tangan gurulah tunas-tunas bangsa ini termasuk sikap dan moralitasnya sehingga mampu memberikan yang terbaik untuk negeri ini di masa datang. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru tidak hanya diperlukan oleh para murid di ruangruang kelas, tetapi juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat

Kedudukan guru yang demikian itu senantiasa relevan dengan zaman dan sampai kapanpun itu diperlukan. Kedudukan seperti itu merupakan penghargaan masyarakat yang tidak kecil artinya bagi para guru. Sekaligus merupakan tantangan yang menuntut prestasi yang senantiasa terpuji dan teruji dari setiap guru, bukan saja di depan kelas tidak saja di batas-batas pagar sekolah, tetapi juga di tengah-tengah masyarakat.

. Guru yang baik adalah yang menya dari kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan apa yang ada pada dirinya, kemudian ia menyadari kesalahan ketika memang bersalah. Kesalahan perlu diikuti dengan sikap merasa dan berusaha untuk tidak mengulangnya. Kualitas pengajaran sangat tergantung dari cara menyajikan materi yang harus dipelajari. Selain itu, bagaimana cara guru mengaktifkan peserta didik supaya berpartisipasi dan merasa terlibat dalam belajar, dan bagaimana cara guru memberikan informasi kepada siswa tentang keberhasilan mereka, semua hal tersebut menuntut ketrampilan ditakuti guru

Latar belakang pendidikan akan mempengaruhi keberhasilan guru dalam mengajar dan sekaligus mempengaruhi minat belajar. Apabila seorang guru latar belakang pendidikan di sekolah keguruan, maka guru tersebut akan menguasai pembelajaran yang efektif. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini berpengaruh pada guru terhadap siswa – siswi mas al-falah tambolaka, serta mengetahui pengaruh penyediaan fasilitas terhadap siswa-siswi

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Hubungan Komitmen Organisasi Terhadap Prestasi Guru Di Sekolah?

METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas guru terhadap siswa-siswi mas al-falah tambolaka. Pada bab ini dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam melakukan penelitian di mulai dari latar belakang pemilihan metode penelitian kuantitatif sebagai desain penelitian dan bagaimana implementasinya, termasuk penetapan kriteria pemelihan informan dan bagaimana proses analisis data yang akan di lakukan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif uantuk menghasilkan data berupa data deskriptif yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku di amati, sehingga metode ini sangat tepat digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara keseluruhan mengenai pengaruh kualitas terhadap prestasi guru di sekolah.

Di dalam metode penelitian kualitatif data dapat di kumpulkan dengan beberapa Teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan diskusi kelompok. Pada saat wawancara, peneliti sudah dilakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga datanya suda tidak jenuh.

PEMBAHASAN

Penulis sajikan analisis terhadap data yang telah penulis peroleh selama penelitian di Mas Al-falah Tambolaka . Analisis data yang penulis lakukan ini pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu bagian pertama, merupakan analisis data yang sifatnya deskriptif. Sedangkan bagia kedua, merupakan analisis data yang sifatnya inferensi atau pengujian hipotesis. Dalam bab ini penyusun juga menyampaikan pembahasan dalam kaitan dengan hasil analisis data tersebut

Hasil Analisis Deskriptif

Tanggapan responden atas kuesioner yang dikirim kemudian ditabulasi untuk tujuan analisis data variabel. Kualitas Pelayanan terdiri atas 18 item pertanyaan, variabel Kepuasan Pelanggan terdiri atas 18 pertanyaan. Responden dalam penelitian ini adalah hubungan komitmen organisasi terhadap prestasi guru di sekolah. Karakteristik responden terdiri atas: Jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan masa kerja. Rincian karateristik responden ditampilkan pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PRESTASI GURU DI SEKOLAH

Karakteristik		Jumlah	Persentasi
Jenis Kelamin	Laki-laki	71	72,4%
	Perempuan	27	27,6%
	Total	98	100%
Usia	20-30	28	28,6%
	31-40	50	51,0%
	41-50	20	20,4%
	51-60	2	2,0%
	Total	98	100%
Pendidikan	SMP	3	3,1%
	SMA	89	90,8%
	S1	6	6,1%
	Total	98	100%

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria sebanyak 70 orang atau 71,4%, dibandingkan dengan responden perempuan yang berjumlah 27 orang 27,6%, kemudian usia diantara 31 sampai 40 tahun adalah yang terbanyak dengan 50 orang atau 51,0%, sedangkan minoritas responden usia 51 sampai 60 tahun berjumlah 2 orang 2,0%. Dari segi pendidikan, responden lulusan SMA mendominasi dengan 89 orang atau 90,8% sedangkan responden dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 2 orang 3,1% dan responden dengan masa kerja antara 6 sampai 10 tahun adalah yang terbanyak dengan 40,8%.

Variabel Kualitas Pelayanan

Persepsi responden guru terhadap siswa-siswi dapat di lihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Interval	Kategori	Jumlah	Persentasi
1,00-1,79	Sangat tidak setuju	0	0%
1,80-2,59	Tidak setuju	4	4,1%
2,60-3,39	Netral	27	27,6%
3,40-4,12	Setuju	57	58,2%
4,20-5,00	Sangat setuju	10	10,2%

Total	98	100%
-------	----	------

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa responden cenderung mengatakan setuju dengan adanya kemampuan dan kinerja guru-guru yang sangat baik . Sebanyak 57 orang atau sebesar 57,1% setuju dengan adanya prestasi guru, bahkan 10 orang atau 10,2% guru sangat setuju terhadap kinerja kerja guru. Akan tetapi ada pula guru yang menyatakan Netral yaitu 27 orang atau 27,6% dan yang menyatakan tidak setuju 4 orang dengan persentase 4,1%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kualitas prestasi guru di sekolah sangat baik.

Variabel Kepuasan Pelayanan

Persepsi responden terhadap variabel kepuasan Pelayanan dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Interval	Kategori	Jumlah	Persentasi
1,00-1,79	Sangat tidak setuju	0	0%
1,80-2,59	Tidak setuju	2	2,0%
2,60-3,39	Netral	40	40,8%
3,40-4,12	Setuju	54	55,1%
4,20-5,00	Sangat setuju	2	2,0%
Total		98	100%

Berdasarkan data pada Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa-siswi setuju dan puas terhadap pelayanan guru yang menyatakan setuju terhadap sebanyak 54 orang atau sebesar 55,1% , ada 2 orang atau 2,0% guru yang menyatakan sangat puas terhadap Mas al-falah Tambolaka . Namun masih ada 40 atau 40,8% orang yang menyatakan netral terhadap kepuasan kerja mereka dan 2 orang yang jelas-jelas menyatakan tidak puas .

Kualitas pelayanan dan Kepuasan kinerja guru

Hipotesis yang dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dengan kepuasan kinerja guru. Teknik analisis untuk menguji hipotesis kedua menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi Kualitas kinerja guru dapat dilihat Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Regresi keadilan organisasi terhadap kepuasan kerja

Variabel	Standardized Coefficients (β)	T	Sig.	R	R Square	F	Sign.
Keadilan Organisasi	0,631	4,554	,000	,698	,487	1,279	,000

Hasil Uji Regresi keadilan organisasi terhadap kinerja guru

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh r sebesar 0,698 pada hubungan antara Kualitas kinerja guru dengan kepuasan siswa -siswi. Nilai r berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya apabila nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kinerja guru terhadap siswa - siswi. pengaruh Kualitas Pelayanan guru dengan kepuasan siswa - siswi dapat dilihat dari R Square yaitu sebesar 0,487. Hal ini berarti bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap siswa - siswi sebesar 48,7% sedangkan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model regresi. Harga t hitung ($\beta=0.631$, $t= 4,554$, nilai $p \leq 0,05$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap kinerja guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap siswa- siswi.

SIMPULAN

Kualitas kinerja guru terhadap Kepuasan siswa -siswi. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepuasan siswa – siswi dipengaruhi secara signifikan dan parsial oleh kualitas guru. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang kuat antara guru dan siswa-siswi terhadap kepuasan kinerja guru. pengaruh Kualitas Pelayanan guru dengan kepuasan siswa – siswi dapat dilihat dari R Square yaitu sebesar 0,487. Hal ini berarti bahwa Kualitas Pelanyanan guru berpengaruh terhadap kepuasan siswa - siswi sebesar 48,7% sedangkan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model regresi. Harga t hitung ($\beta=0.631$, $t= 4,554$, nilai $p \leq 0,05$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Kualitas kinerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa - siswi sehingga hipotesis pertama diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan,A., & Putri, M.A. (2017). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasi melalui kekuasaan kerja sebagai variabel intervening.
- Fuad ,S.,& Mindarti,.C.S.(2012). Pengaruh motifasi dan komitmen organisasional terhadap kinerja guru yang di modirasi oleh budaya organisasi pada MI Se-Kecamatan Winong Kecamatan Pati.